



BERITA

Kasi Pendis Ingatkan Guru RA: Salah Data EMIS Bisa Ganggu Penerbitan E-Ijazah.

Buntok (Humas) – Kasi Pendidikan Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, Zakirurahman, bersama Pengawas Madrasah Hj. Nor Atikah menghadiri pertemuan rutin Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA) se-Kabupa...

TANGGAL PUBLIKASI 16 Juli 2026	KATEGORI Pendidikan Madrasah	ESTIMASI BACA 2 menit
UNIT/PENYELENGGARA Seksi Pendidikan Islam	LOKASI RA Muslimat NU	KONTAK Yusuf Ramadhani Habibie - 62831411****



Foto utama: Kasi Pendis Ingatkan Guru RA: Salah Data EMIS Bisa Ganggu Penerbitan E-Ijazah.

Buntok (Humas) – Kasi Pendidikan Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, Zakirurahman, bersama Pengawas Madrasah Hj. Nor Atikah menghadiri pertemuan rutin Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA) se-Kabupaten Barito Selatan di RA Muslimat NU.

Pertemuan itu dimanfaatkan untuk memastikan kesiapan satuan pendidikan RA menghadapi sejumlah agenda penting menjelang akhir Tahun Pelajaran 2025/2026.

Di hadapan para guru RA, Zakirurahman meminta seluruh lembaga memastikan data pada aplikasi EMIS 4.0 dan EMIS GTK telah diperbarui secara benar. Ia mengingatkan bahwa akurasi data menjadi dasar berbagai layanan pendidikan, termasuk penerbitan E-Ijazah.

"Pastikan seluruh data peserta didik, guru, dan lembaga di EMIS 4.0 maupun EMIS GTK sudah benar. Data yang valid akan mempermudah proses penerbitan E-Ijazah," ujarnya.

Selain pembaruan data, Zakirurahman juga mengingatkan seluruh RA agar pelaksanaan MATAMUDA dilaksanakan sesuai pedoman yang telah ditetapkan Kementerian Agama sehingga tujuan program dapat tercapai dengan baik.

"Jangan sampai pelaksanaan MATAMUDA keluar dari pedoman. Laksanakan sesuai ketentuan agar manfaatnya benar-benar dirasakan oleh peserta didik," katanya.

Sementara itu, Pengawas Madrasah Hj. Nor Atikah mengajak seluruh guru RA menjaga ketelitian dalam menyelesaikan administrasi pendidikan dan terus membangun koordinasi dengan pengawas maupun Seksi Pendidikan Islam apabila menemui kendala di lapangan.

"Kalau ada kendala administrasi atau data, segera komunikasikan. Jangan menunggu sampai batas waktu berakhir," ujarnya.

Ia juga berharap seluruh guru RA tetap menjaga semangat meningkatkan kualitas layanan pendidikan anak usia dini melalui pengelolaan administrasi yang tertib dan pembelajaran yang berkualitas.

"Administrasi yang baik akan mendukung layanan pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak kita," tuturnya.

Pertemuan rutin IGRA tersebut dihadiri hampir seluruh guru Raudhatul Athfal dari berbagai wilayah di Kabupaten Barito Selatan.

Selain menjadi forum pembinaan, kegiatan ini juga menjadi wadah menyamakan pemahaman terkait pengelolaan data EMIS, persiapan E-Ijazah, dan pelaksanaan MATAMUDA di tingkat RA.

Melalui pertemuan ini, Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan berharap seluruh RA siap menghadapi penerbitan E-Ijazah Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan dukungan data yang akurat serta pelaksanaan program pendidikan yang sesuai pedoman.

CUPLIKAN BERITA

Kasi Pendis Ingatkan Guru RA: Salah Data EMIS Bisa Ganggu Penerbitan E-Ijazah.

Buntok (Humas) – Kasi Pendidikan Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, Zakirurahman, bersama Pengawas Madrasah Hj. Nor Atikah menghadiri pertemuan rutin Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA) se-Kabupa...



LINK HALAMAN PUBLIK

<https://barsel.kemenag.go.id/berita/kasi-pendis-ingatkan-guru-ra-salah-data-emis-bisa-ganggu-penerbitan-e-ijazah>

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.